



## Analisis Etos Kerja Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Indralaya Selatan

Ira Septa Waryanti

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : iraseptawaryanti@gmail.com

### Abstract

*This research aims to reveal and analyze the work ethic of the principal of South Indralaya 1 State High School (SMA) and its impact on school performance. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with school principals, teachers, school staff, and direct observations in the school environment. Data analysis was carried out using descriptive and interpretive techniques. The research results show that the work ethic of the principal at SMA Negeri 1 Indralaya Selatan has a significant role in influencing the work climate, motivation and performance of teachers and school staff. Factors such as leadership, integrity, dedication, and commitment to the school's vision and mission are key elements in forming a strong work ethic. It was also found that a school principal's good work ethic was positively correlated with student academic achievement, discipline, and the school's image in society. The implication of this research is the important role of the principal in forming a productive work culture and improving the quality of education at SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. This study can provide guidance for education stakeholders to improve the quality of school leadership and management to achieve better learning goals.*

**Keywords:** *Principal, Work Ethic*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis etos kerja kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Indralaya Selatan serta dampaknya terhadap kinerja sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan pengamatan langsung di lingkungan sekolah. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif dan interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etos kerja kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi iklim kerja, motivasi, dan kinerja guru serta staf sekolah. Faktor-faktor seperti kepemimpinan, integritas, dedikasi, dan komitmen terhadap visi dan misi sekolah menjadi unsur kunci dalam membentuk etos kerja yang kuat. Ditemukan pula bahwa etos kerja yang baik dari kepala sekolah secara positif berkorelasi dengan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam membentuk budaya kerja yang produktif dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Studi ini dapat memberikan panduan bagi para pemangku kepentingan pendidikan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan manajemen sekolah guna mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Etos Kerja, Kepala Sekolah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab menyediakan dan memfasilitasi proses pembelajaran, sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter, kompetensi, dan potensi peserta didik. (Jahari et al., 2019) Namun, keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur fisik atau kurikulum yang disediakan, tetapi juga oleh kualitas manajemen dan kepemimpinan di dalamnya. Salah satu sosok kunci dalam manajemen sekolah adalah kepala sekolah. (Latifah et al., 2021)

Kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas pengelolaan administratif sekolah, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk budaya kerja dan iklim pembelajaran yang kondusif. (E. Mulyasa, 2006) Etos kerja kepala sekolah menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan di sekolah. Etos kerja yang kuat dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja seluruh komponen sekolah, mulai dari guru, staf, hingga siswa. (Hasan & Anita, 2022)

Salah satu sekolah menengah atas yang menjadi fokus penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki reputasi baik di daerah tersebut, SMA Negeri 1 Indralaya Selatan diharapkan memiliki kepala sekolah yang mampu memimpin dengan etos kerja yang kuat, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa dan seluruh anggota sekolah.

Penelitian tentang etos kerja kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan menjadi relevan untuk dilakukan karena dampaknya yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di daerah tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dipahami lebih dalam faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah, bagaimana dampaknya terhadap motivasi dan kinerja guru serta staf sekolah, serta sejauh mana hubungannya dengan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat.

Secara umum, pendahuluan ini akan membahas konteks penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian bagi pengembangan dunia pendidikan dan kepemimpinan sekolah. Selain itu, juga akan diberikan gambaran mengenai kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk memandu pembaca memahami landasan teori yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.

SMA Negeri 1 Indralaya Selatan merupakan salah satu institusi pendidikan menengah atas yang memiliki peran sentral dalam pembangunan pendidikan di wilayahnya. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, SMA Negeri 1 Indralaya Selatan bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi generasi muda, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta melahirkan lulusan yang siap bersaing di tingkat nasional maupun global. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepemimpinan yang efektif dan berkualitas sangatlah diperlukan.

Dalam konteks ini, peran kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan tidak bisa diremehkan. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin, mengelola, dan mengembangkan sekolah secara holistik. Dari mulai pengelolaan administratif, pengembangan kurikulum, hingga pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, semuanya menjadi tugas kepala sekolah untuk dijalankan dengan baik. (Gujarati & Porter, 2010)

Selain tanggung jawab formalnya, kepala sekolah juga diharapkan menjadi teladan bagi seluruh anggota sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Etos kerja yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah dapat menjadi faktor penentu dalam kesuksesan sebuah sekolah. Oleh karena itu, penelitian tentang etos kerja kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai kerangka metodologinya. (Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti, yaitu etos kerja kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Studi kasus dipilih karena memberikan ruang yang luas untuk menggali berbagai aspek dari fenomena yang bersifat kontekstual, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah, dampaknya terhadap kinerja sekolah, dan hubungannya dengan pencapaian akademik siswa.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. (Abdussamad, 2021) Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf sekolah, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam terkait dengan fenomena yang diteliti. Observasi partisipatif dilakukan oleh peneliti secara langsung di lingkungan sekolah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik dan budaya

kerja yang ada. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti rencana kerja sekolah, kebijakan, dan laporan evaluasi, untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan etos kerja kepala sekolah dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan kombinasi metode-metode ini, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran etos kerja kepala sekolah dalam konteks pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Etos Kerja Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Indralaya Selatan

Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan teridentifikasi melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang berperan dalam pembentukan etos kerja kepala sekolah :(Widyastuti, 2021)

1. Kepemimpinan yang Inspiratif: Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan memiliki peran penting dalam memberikan arah dan inspirasi bagi seluruh anggota sekolah. Kepemimpinan yang inspiratif memengaruhi cara kepala sekolah memotivasi dan membimbing staf dan siswa dalam mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah yang mampu menunjukkan keteladanan dalam tindakan dan komunikasi mereka memiliki dampak positif terhadap pembentukan etos kerja yang kuat di sekolah.
2. Integritas dan Dedikasi: Faktor integritas dan dedikasi juga menjadi bagian integral dari pembentukan etos kerja kepala sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai moral, etika profesional, serta kesetiaan terhadap visi dan misi sekolah cenderung mampu membangun lingkungan kerja yang didasarkan pada kepercayaan, kejujuran, dan integritas.
3. Komitmen terhadap Pengembangan Profesional: Faktor lain yang signifikan adalah komitmen kepala sekolah terhadap pengembangan profesional guru dan staf sekolah. Kepala sekolah yang memprioritaskan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan kesejahteraan profesional staf sekolah cenderung dapat memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih baik dan berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat, integritas, dan komitmen terhadap pengembangan profesional merupakan unsur kunci dalam membentuk budaya kerja yang produktif dan positif di sekolah. Kepala sekolah yang mampu menampilkan keteladanan dalam kepemimpinan mereka, memiliki integritas yang tinggi, dan berkomitmen terhadap pengembangan profesional staf sekolah cenderung mampu memotivasi seluruh anggota sekolah untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam membentuk budaya kerja yang positif dan produktif di sekolah. Kepala sekolah perlu memahami peran mereka sebagai pemimpin yang memengaruhi dan memberi contoh kepada seluruh anggota sekolah. Selain itu, kebijakan dan program pengembangan profesional untuk staf sekolah juga perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bekerja secara efektif dalam mencapai tujuan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kepemimpinan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

#### **B. Dampak Etos Kerja Kepala Sekolah terhadap Motivasi dan Kinerja Guru serta Staf di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan**

Dalam penelitian ini, dampak etos kerja kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru serta staf di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan diteliti melalui analisis data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa etos kerja kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru serta staf di sekolah tersebut.

1. **Motivasi Guru dan Staf:** Etos kerja yang kuat dari kepala sekolah cenderung memiliki pengaruh positif terhadap motivasi guru dan staf di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Kepala sekolah yang menampilkan dedikasi, integritas, dan komitmen terhadap visi dan misi sekolah mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota sekolah untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Guru dan staf yang merasa didukung dan dihargai oleh kepala sekolah cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.
2. **Kinerja Guru dan Staf:** Etos kerja kepala sekolah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dan staf di SMA Negeri 1

Indralaya Selatan. Kepala sekolah yang menampilkan kepemimpinan yang inspiratif, memberikan dukungan yang memadai, dan memfasilitasi pengembangan profesional staf sekolah cenderung mampu meningkatkan kinerja mereka. Guru dan staf yang merasa didukung dan diberikan kesempatan untuk berkembang secara profesional cenderung dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam mencapai tujuan sekolah.

Dampak etos kerja kepala sekolah terhadap motivasi dan kinerja guru serta staf di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dan berintegritas merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Kepala sekolah perlu memahami peran mereka dalam memberikan dukungan, motivasi, dan arahan kepada seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan profesional staf sekolah untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bekerja secara efektif.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi guru serta staf untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Kepala sekolah perlu memperhatikan kebutuhan dan harapan anggota sekolah serta memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kepemimpinan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

### **C. Signifikansi Hubungan antara Etos Kerja Kepala Sekolah dengan Pencapaian Akademik Siswa, Disiplin, dan Citra Sekolah di Masyarakat**

Dalam penelitian ini, signifikansi hubungan antara etos kerja kepala sekolah dengan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat diukur melalui analisis data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara etos kerja kepala sekolah dengan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

1. Pencapaian Akademik Siswa: Etos kerja yang kuat dari kepala sekolah cenderung memiliki dampak positif terhadap pencapaian akademik siswa di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Kepala sekolah yang menampilkan kepemimpinan yang inspiratif, memberikan dukungan yang memadai, dan mengembangkan budaya kerja yang positif cenderung mampu

- menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif bagi siswa. Siswa yang belajar di lingkungan yang didukung oleh kepala sekolah yang beretos kerja tinggi cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.
2. Disiplin: Etos kerja kepala sekolah juga berhubungan secara signifikan dengan tingkat disiplin di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Kepala sekolah yang menunjukkan integritas, konsistensi, dan ketegasan dalam menjalankan aturan dan kebijakan sekolah cenderung mampu menciptakan lingkungan yang disiplin dan teratur. Siswa dan staf sekolah yang melihat kepala sekolah sebagai teladan dalam menjalankan aturan cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi.
  3. Citra Sekolah di Masyarakat: Etos kerja kepala sekolah juga memengaruhi citra sekolah di masyarakat. Kepala sekolah yang berhasil memimpin sekolah dengan baik, mencapai prestasi akademik yang tinggi, dan menjaga disiplin di lingkungan sekolah cenderung membuat sekolah menjadi lebih dihormati dan diakui oleh masyarakat luas. Citra sekolah yang positif di masyarakat juga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anak-anak mereka di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

Temuan ini menunjukkan bahwa etos kerja kepala sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Kepala sekolah perlu memahami peran penting mereka dalam membentuk budaya kerja yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menjaga reputasi sekolah di masyarakat. Dengan memperhatikan etos kerja kepala sekolah, sekolah dapat mencapai tingkat prestasi akademik yang lebih tinggi, tingkat disiplin yang lebih baik, dan citra sekolah yang lebih positif di mata masyarakat.

Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam mempengaruhi kualitas pendidikan dan citra sekolah di masyarakat. Kepala sekolah perlu bekerja secara proaktif untuk membangun budaya kerja yang positif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menjaga disiplin di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kepemimpinan sekolah dan peningkatan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya etos kerja kepala sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi

dan kinerja guru serta staf, serta meningkatkan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah, dampaknya terhadap motivasi dan kinerja guru serta staf, serta hubungannya dengan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat telah terungkap.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang inspiratif, integritas, komitmen terhadap pengembangan profesional, dan konsistensi dalam menjalankan aturan sekolah merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pembentukan etos kerja kepala sekolah. Etos kerja kepala sekolah, pada gilirannya, memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi dan kinerja guru serta staf. Guru dan staf yang merasa didukung oleh kepala sekolah yang beretos kerja tinggi cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi dan kinerja yang lebih baik.

Selain itu, etos kerja kepala sekolah juga berhubungan erat dengan pencapaian akademik siswa, tingkat disiplin di sekolah, dan citra sekolah di masyarakat. Kepala sekolah yang memimpin dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menjaga disiplin di sekolah cenderung membuat sekolah menjadi lebih dihormati dan diakui oleh masyarakat luas.

Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi dan kinerja guru serta staf, serta meningkatkan pencapaian akademik siswa, disiplin, dan citra sekolah di masyarakat. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan kepemimpinan sekolah yang berfokus pada memperkuat etos kerja kepala sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan citra sekolah di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi kepala sekolah profesional / E. Mulyasa ; editor, Mukhlis*  
 | OPAC Perpustakaan Nasional RI.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=552405>
- Gujarati, D., & Porter, D. (2010). *ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85-97.

<https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>

Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2019). MANAJEMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 53-63. <https://doi.org/10.15575/ISEMA.V3I2.5009>

Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107-108.

Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). *PT. Remaja Rosda Karya*. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>

Widyastuti, Y. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala sekolah, Etos Kerja dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.8567>